

PENDAMPINGAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA RAWAKALONG GUNUNG SINDUR

Dimas Tiowilando¹, Iskandar Zulkarnain², Aura Salsabil Azzahra³, Diah Mutiara^{4,*}

¹Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

²Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta,

³Prodi Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta,

⁴Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

*E-mail: diahmutiara@umj.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 sampai saat ini masih menjadi isu penting, pada satu bulan terakhir terjadi lonjakan kasus Covid-19 dari berbagai wilayah. Kesadaran diri akan protokol kesehatan masih kurang diterapkan secara baik oleh masyarakat Indonesia, oleh sebab itu lonjakan kasus masih terjadi. Pemerintah telah mengambil sikap dan langkah yang cepat untuk meminimalisir terjadinya lonjakan positif dalam upaya preventif kasus Covid-19. Dalam upaya pencegahan Covid-19 diperlukan banyak perlengkapan untuk mendukung pencegahan Covid-19 ini, terbatasnya anggaran dana dalam upaya pencegahan Covid-19 menjadi salah satu masalah dalam upaya penanganan pandemi ini. Dengan demikian, kegiatan pendampingan diharapkan membantu meminimalisir kasus positif Covid-19. Dalam hal ini pendampingan dilakukan dalam upaya pencegahan Covid-19, tindakan pencegahan merupakan kunci utama sebagai penerapan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dalam masyarakat. Dengan demikian, kami melakukan upaya kemitraan untuk membantu pencegahan penyebaran Covid-19 dengan memberikan masker, *hand sanitizer*, dan disinfektan di Kampung Pondok Kemiri, Desa Rawakalong.

Kata kunci: Covid-19, Pendampingan, Protokol kesehatan

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is still an important issue, in the last month there has been a spike in Covid-19 cases from various regions. Self-awareness of health protocols is still not well implemented by the people of Indonesia, therefore the spike in cases is still happening. The government has taken a quick attitude and steps to minimize the positive spike in efforts to prevent Covid-19 cases. In an effort to prevent Covid-19, a lot of equipment is needed to support the prevention of Covid-19, the limited budget for preventing Covid-19 is one of the problems in efforts to handle this pandemic. Thus, the assistance activities are expected to help minimize positive cases of Covid-19. In this case, assistance is carried out in efforts to prevent Covid-19, preventive measures are the main key as the implementation of efforts to prevent the spread of Covid-19 in the community. Thus, we are making partnership efforts to help prevent the spread of Covid-19 by providing masks, hand sanitizers, and disinfectants in Pondok Kemiri Village, Rawakalong Village.

Keywords: Covid-19, Mentorship, Health Protocol

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 adalah virus yang pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Virus ini secara cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Virus ini menyerang sistem pernapasan dan mengakibatkan kematian dengan angka yang cukup tinggi. Gejala umum yang timbul dari pasien yang terinfeksi Covid-19 antara lain adalah demam di atas 38°C, batuk, hingga sesak napas. Virus ini dapat menyerang siapa saja terutama lansia dan kelompok orang yang memiliki penyakit bawaan seperti penyakit

jantung, ginjal, hati, diabetes, gangguan darah, kanker, dan hipertensi akan memiliki risiko yang lebih tinggi.

Pandemi Covid-19 sampai saat ini masih menjadi isu penting, pada satu bulan terakhir terjadi lonjakan kasus Covid-19 dari berbagai wilayah. Kesadaran diri akan protokol kesehatan masih kurang diterapkan secara baik oleh masyarakat Indonesia, oleh sebab itu lonjakan kasus masih terjadi. Pemerintah telah mengambil sikap dan langkah yang cepat untuk meminimalisir terjadinya lonjakan positif dalam upaya preventif kasus Covid-19. Dalam upaya pencegahan Covid-19 diperlukan

banyak perlengkapan untuk mendukung pencegahan Covid-19 ini, terbatasnya anggaran dana dalam upaya pencegahan Covid-19 menjadi salah satu masalah dalam upaya penanganan pandemi ini.

Orang yang berisiko terinfeksi Covid-19 adalah yang berhubungan dekat atau pernah berkontak erat dengan orang yang positif Covid-19. Dengan begitu harus dilakukan tindak pencegahan sebagai upaya mengatasi penyebaran virus. Langkah pencegahan penyebaran Covid-19 yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah dengan menjaga kebersihan tangan menggunakan *hand sanitizer* dan menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan memakai masker.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa sebagai perwujudan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi (Permana dan Aristoteles, 2017) dalam (Christian Lilo Audry, 2020). Tujuan dari kegiatan KKN yaitu agar mahasiswa dapat belajar dari masyarakat dan ambil bagian di dalam seluruh kegiatan di lingkungan masyarakat sekaligus menjadi kesempatan bagi mahasiswa berkontribusi mengabdikan kepada masyarakat. KKN menjadi sebuah wujud keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Anwar, 2011) dalam (Christian Lilo Audry, 2020). KKN UMJ merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan. KKN UMJ merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat.

KKN UMJ 2021 Bersama UMJ Berkemajuan Menuju Masyarakat Madani melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Melalui KKN UMJ 2021 ini dilakukan program kerja pendampingan sebagai upaya pencegahan Covid-19. Upaya pendampingan dilakukan melalui kemitraan dalam membantu pencegahan penyebaran Covid-19 dengan memberikan masker, *hand sanitizer*, dan disinfektan di Kampung Pondok Kemiri, Desa Rawakalong.

2. METODE

Jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah pendampingan. Dalam hal ini pendampingan dilakukan dalam upaya pencegahan Covid-19, tindakan pencegahan merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan

masyarakat. Langkah pencegahan di masyarakat adalah dengan menjaga kebersihan tangan menggunakan *hand sanitizer* dan menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan memakai masker.

Maka dari itu, pendampingan ini dilakukan dengan memberikan masker, *hand sanitizer*, dan disinfektan kepada Satgas Covid-19 di Kampung Pondok Kemiri yang kemudian akan digunakan untuk membantu warga yang terpapar Covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Tema kegiatan program kerja ini yaitu pendampingan dalam upaya pencegahan Covid-19 di Desa Rawakalong, Gunung Sindur. Dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 22 Juli 2021, pukul 10:00 WIB yang bertempat di posko Satgas Covid-19 di Desa Rawakalong, Gunung Sindur, yaitu RT 03/02 yang berada Jl. Al-Inyaah, Kampung Pondok Kemiri.

Kegiatan ini diawali dengan penandatanganan surat persetujuan mitra oleh bapak Gunawan Setiawan dan dibuka dengan membahas keadaan dan situasi terkini yang terjadi di Kampung Pondok Kemiri yang disampaikan oleh Satgas Covid-19 Kampung Pondok Kemiri. Dilanjut dengan arahan yang disampaikan oleh perwakilan Babinsa dan Babinkamtibnas Desa Rawakalong. Pembahasan dilanjut dengan diskusi singkat antara pihak mitra dan kelompok KKN mengenai kendala apa saja yang terjadi dalam penanganan Covid-19 di Kampung Pondok Kemiri. Diakhiri dengan pemberian masker, *hand sanitizer*, dan disinfektan sebagai solusi dari sedikit kendala akan kekurangan alat untuk mendukung protokol kesehatan.

Secara keseluruhan kegiatan KKN berjalan dengan lancar sesuai rencana dengan tetap menjalani protokol kesehatan sesuai standar kesehatan. Keberhasilan kegiatan ini tidak berlangsung dengan mudah, adanya

keterbatasan waktu dan kesibukan antara pihak mitra dan kelompok KKN menjadi salah satu kendala dalam menjalankan program KKN ini. Tetapi hal tersebut bukan menjadi masalah yang besar, kegiatan KKN ini tetap bisa terlaksana dengan baik.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan dalam upaya pencegahan Covid-19 ini dilaksanakan di Jl. Al-Inyaah, kampung Pondok Kemiri, RT 03/02, Desa Rawakalong, Gunung Sindur dan bermitra dengan RT setempat yang dikepalai oleh bapak Gunawan Setiawan, kegiatan ini diikuti oleh kelapa dusun, dan Satgas Covid-19 kampung Pondok Kemiri.

Kegiatan pendampingan ini sebagai bentuk upaya pencegahan Covid-19 dengan memberikan masker, *hand sanitizer*, dan disinfektan sebagai solusi dari sedikit kendala akan kekurangan alat untuk mendukung protokol kesehatan. Secara keseluruhan kegiatan KKN berjalan dengan lancar sesuai rencana dengan tetap menjalani protokol kesehatan sesuai standar kesehatan Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan hormat penulis ucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ 2021, ibu Dr. Diah Mutiara, MM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 60 yang telah membimbing dan mengarahkan kegiatan KKN ini, bapak Gunawan Setiawan selaku mitra KKN yang telah bersedia dan meluangkan waktunya dalam kegiatan ini, dan teman-teman kelompok 60 yang telah membantu dalam kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

Audry, Christian Lilo, *et.al.* “Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Sosial”, dalam ABDIPRAJA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1 (1), 130. 2020. Retrieved from <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/abdipraja/article/view/3145>.

Diana, Wahyuni. 2019. “Desa Perbatasan Rawakalong Gunung Sindur” <https://www.kompasiana.com/wahyuni-diana/5d93d0710d823034183fa292/desa-perbatasan-rawakalong-gunung->

sindur). 2 Oktober. (Diakses pada 27 Juli 2021 pukul 9:39 WIB).

Handayani, Tri, *et.al.*, “Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19”, dalam ABDIPRAJA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1 (1), 108. 2020. Retrieved from <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/abdipraja/article/view/3145>.

<https://kecamatanungunsindur.bogorkab.go.id/desa/231>, (Diakses pada 27 Juli 2021 pukul 9:39 WIB).

<https://rawakalong.desa.id/desa-kami/sejarah>. (Diakses pada 27 Juli 2021 pukul 9:39 WIB).

Wulandari, Anggun *et.al.* “Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan”, dalam Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. 15 (1), 43. 2020. Retrieved from <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/>.